

MENAKAR PERAN KINERJA PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Ahmad Haris¹, Ardiani Ika S², Aprih Santoso^{3*}

^{1,2,3}Universitas Semarang, Indonesia

aharis@gmail.com¹, ardiani@usm.ac.id², aprihsantoso@usm.ac.id³

Abstract. *The research objective was to prove the effect of mudharabah financing, musyarakah financing and ijarah financing on the profitability (ROA) of Bank Muamalat Indonesia.*

The research object is Bank Muamalat Indonesia which is a Sharia Commercial Bank (BUS). Bank Muamalat Indonesia data is in the form of quarterly financial reports for the 2012-2019 period, so there are 32 sample data. This study uses secondary data with documentation methods. Data analysis used the classical assumption test (normality / Kolmogorov-Smirnov test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test - Durbin-Watson); Hypothesis testing (t and F tests) and coefficient of determination (R²) as well as multiple linear regression analysis.

The results of the study are mudharabah and ijarah financing have no effect on the profitability (ROA) of Bank Muamalat Indonesia, meanwhile, musharaka financing has a negative effect on the profitability (ROA) of Bank Muamalat Indonesia in 2012-2019.

Keyword : *ijarah, mudharabah, musyarakah, ROA*

Abstrak. *Tujuan penelitian untuk membuktikan pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.*

Obyek penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia yang merupakan Bank Umum Syariah (BUS). Data Bank Muamalat Indonesia berupa laporan keuangan triwulan periode 2012-2019 sehingga terdapat 32 data sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas / Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi - Durbin-Watson); Uji hipotesis (uji t dan F) dan koefisien determinasi (R²) serta analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yaitu pembiayaan mudharabah dan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, sementara itu, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

Kata kunci : *ijarah, mudharabah, musyarakah, ROA*

PENDAHULUAN

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank Syariah, atau yang biasa disebut *Islamic Banking* di Negara lain, berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa (Rivai dkk, 2007 dalam Gumelar, 2013). Perbankan syariah pada dasarnya merupakan suatu industri keuangan yang memiliki sejumlah perbedaan mendasar dalam kegiatan utamanya dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Salah satu perbedaan utamanya terletak pada penentuan *return* yang akan diperoleh para depositornya. prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah merupakan bank yang dalam mekanisme kerjanya menggunakan sistem bagi hasil dan tidak memperkenankan penggunaan bunga. Oleh karena itu, sudah semestinya sistem bagi hasil menjadi sistem yang dominan pada perbankan syariah (Hadi, 2011).

Keberadaan syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1992 yang mana Bank Muamalat berdiri sebagai bank syariah pertama yang kemudian bank-bank konvensional diperkenankan membuka kantor layanan syariah yang mana sekarang ini sudah banyak bank dan semakin berkembang dengan adanya permintaan masyarakat akan adanya jasa tabungan atau pembiayaan / kredit tanpa bunga. Perbankan syariah memiliki produk inti pembiayaan dengan

mekanisme dasar bagi hasil dan dikembangkan dalam beberapa produk yang berupa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* menurut Karim (2010) adalah bentuk kontrak antara dua pihak, dimana pihak pertama berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua, yaitu pelaksana usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan untung. Menurut Sudarsono (2008), pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua (*mudharib*) menjadi pengelola. Pembiayaan *musyarakah* merupakan bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan keahlian atau manajerial dengan kesepakatan bersama dimana keuntungan dan kerugian dalam kontrak dibagi bersama sesuai dengan porsi modal yang disertakan (Dahlan, 2012). Apabila pendapatan atau pembiayaan *musyarakah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana tinggi maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh bank karena pendapatan bank akan meningkat.

Dalam perbankan syariah terdapat beberapa akad pelengkap salah satunya adalah akad atau pembiayaan *ijarah*. Pembiayaan *ijarah* adalah suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan sesuatu barang atau jasa untuk mengambil manfaatnya dengan harga tertentu dan dalam waktu tertentu (Zainuddin, 2006). Pembiayaan *ijarah* adalah akad pemindahan manfaat barang maupun jasa tanpa perpindahan hak milik atas manfaat atau jasa yang di persewakan

(Antonio, 2001).

Dari uraian di atas perbankan syariah juga memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif (Munawir, 2004). Mengukur besarnya profitabilitas suatu perbankan salah satunya dengan menggunakan ukuran *Return on Assets* (ROA).

Return on Asset (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Munawir (2004) Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya semakin tinggi rasio ini semakin baik. *Return on Asset* (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset (Kasmir & Jakfar, 2003). Profitabilitas (pendapatan) sangat penting kedudukannya dalam semua lini usaha organisasi, termasuk dalam kegiatan

perbankan.

Pada kasis profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012 sampai 2019 mengalami fluktuatif, karena jumlah laba yang diperoleh setiap tahun berubah-ubah. Pada awal tahun 2010 profitabilitas sebesar 1,48%, kemudian turun dan mengalami fluktuatif hingga diakhir tahun 2017 profitabilitas hanya sebesar 0,11%. Besarnya profitabilitas atau laba suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan bank yang merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Tujuan penelitian untuk membuktikan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN PROPOSISI/ HIPOTESIS

Pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ascarya, 2007).

Mudharabah adalah perjanjian antara penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama (Muhammad, 2005).

Musyarakah merupakan perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala sesuatu

keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasar persetujuan sesuai porsi masing-masing (Ascarya, 2007).

Ijarah adalah suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan sesuatu barang atau jasa untuk mengambil manfaatnya dengan harga tertentu dan dalam waktu tertentu (Zainuddin, 2006).

Profitabilitas

Munawir (2004), profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivasinya secara produktif. Rasio dalam penelitian ini adalah ROA (Return on Asset), yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase dan untuk mengukur efektivitas dari seluruh perusahaan (Kasmir & Jakfar, 2008). Semakin kecil (rendah) rasio ini maka semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya (Munawir, 2004)

Hipotesis.

H1= *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019

H2= *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019.

H3= *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019.

METODE PENELITIAN / DEMENSI PENELITIAN

Obyek penelitian adalah Bank

Muamalat Indonesia yang merupakan Bank Umum Syariah (BUS). Data Bank Muamalat Indonesia berupa laporan keuangan triwulan periode 2012-2019 dan telah dipublikasikan Bank Indonesia sehingga terdapat 32 data sampel serta diperoleh dari website www.bankmuamalat.co.id. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi.

Analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas / *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi - Durbin-Watson); Uji hipotesis (uji t dan F) dan koefisien determinasi (R^2) serta analisis regresi linier berganda. Model penelitian ini dirumuskan yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = ROA

a = Konstanta

X_1 = *Mudharabah*

X_2 = *Musyarakah*

X_3 = *Ijarah*

e = *Random error* atau variabel gangguan

1-3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai sig.hitung sebesar 0,113 > 0,05 berarti residual berdistribusi normal. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa semua model

regresi mempunyai nilai tolerance (variabel *mudharabah* 0,609, *musyarakah* 0,924 dan *ijarah* 0,608) > 0,10 dan nilai VIF (variabel *mudharabah* 1,642, *musyarakah* 1,083, dan *ijarah* 1,644) < 10,00. Jadi tidak ada gejala

multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Mudharabah</i>	0,253	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Musyarakah</i>	0,097	Tidak terjadi Heteroskedastis
<i>Ijarah</i>	0,542	Tidak terjadi Heteroskedastis

Hasil pengujian heterokedastisitas, nilai sign (variabel *mudharabah* sebesar 0,253, *musyarakah* sebesar 0,097, dan *ijarah* sebesar 0,542) > 0,05. Jadi, tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Hasil uji Autokprelasi menunjukkan angka statistik Durbin-Watson sebesar 1,669, artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 2, Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,551	,240
<i>Mudharabah</i>	3,025E-7	,000
<i>Musyarakah</i>	-7,140E-8	,000
<i>Ijarah</i>	-6,160E-7	,000

Model persamaan regresi linier berganda, adalah:

$$ROA = 1,551 + 3,025 \text{ MDH} - 7,140 \text{ MSH} - 6,160 \text{ IJH}$$

Uji Statistik t

Keterangan	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
<i>Mudharabah</i>	1,329	2,04841	0,195
<i>Musyarakah</i>	-8,952	2,04841	0,000
<i>Ijarah</i>	-0,781	2,04841	0,441

Hasil uji t terhadap variabel *mudharabah* memperoleh nilai signifikansi = 0,195 > 0,05. *P-value* > yaitu 0,195 > 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Hasil uji t dengan cara yang kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}. Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} 2,04841, variabel *mudharabah* nilai t_{hitung} sebesar 1,329 < 2,04841, artinya *mudharabah* secara statistik tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019

Hasil uji t terhadap variabel *musyarakah* memperoleh nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. *P-value* < yaitu 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan H2 diterima. Hasil uji t dengan cara yang kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}, Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} 2,04841, variabel *musyarakah* nilai t_{hitung} sebesar -8,952 < 2,04841, artinya *musyarakah* secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019.

Hasil uji t terhadap variabel *ijarah* memperoleh nilai signifikansi= 0,441 > 0,05. *P-value* > yaitu 0,441 > 0,05, maka Ho diterima

dan H3 ditolak. Hasil uji t dengan cara yang kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dalam penelitian ini nilai t_{tabel} 2,04841, variabel *ijarah* nilai t_{hitung} sebesar $-0,781 < 2,04841$, artinya *ijarah* secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

Keterangan	Fhitung	Ftabel
Variabel secara simultan	27,468	2,95
Sig	0,000	

Dari uji F pada Tabel 4 didapat Fhitung sebesar 27,468 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, atau $F_{hitung} 27,468 > F_{tabel} 2,95$, maka variabel *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sehingga pemilihan variabel *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* sebagai *predictor* profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019 sudah tepat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,864 ^a	0,746	0,719	1,027

Tabel 5 diperoleh nilai ($Adj R^2$) sebesar 0,719 atau sebesar 71,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 71,9%, atau

variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 71,9% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya 28,1% dijelaskan oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Afkar (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, dan bertentangan dengan penelitian Faradilla, Arfan & Shabri (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agza & Darwanto (2017) yang menyatakan variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan penelitian Faradilla et. al. (2017) yang menyatakan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di

Indonesia.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Aisyah (2016) yang mengatakan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2019. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Amalia & Fidiana (2016) yang menyatakan pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah

Mandiri, dan penelitian yang dilakukan Faradilla, Arfan & Shabri (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

SIMPULAN

Pembiayaan *mudharabah* dan *ijarah* secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, sementara itu, pembiayaan *musyarakah* secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia. Adapun Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2017). Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing to The Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 340-351.
- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228-248.
- Aisyah, S. (2016). *Analisis Total Factor Productivity (TFP) dan efisiensi pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010–2015)* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Amalia, N., & Fidiana, F. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(5).
- Antonio, M. S. I. (2001). *Bank Syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Arthesa, A., & Handiman, E. (2006). *Bank dan lembaga keuangan bukan Bank*. Jakarta, PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ascarya, (2007). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.

- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).
Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Hadi, A. C. (2011). Problematika Pembiayaan Mu rabah di Perbankan Syari'ah Indonesia, Masalah. *Jurnal Ekonomi*, 2(1).
- Munawir (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Karim, A. A.(2010), *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Edisi ke empat.
- Sudarsono, H. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir & Jakfar, (2008). *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, (2005). *Manajemen Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zainuddin, A. (2006). *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.